



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11301-11314

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kepemimpinan Visioner, Pengambilan Keputusan Strategis Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Gustina Dali^{1✉}, Novianty Djafri², Arfan Arsyad³
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Email: gustinadali01@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan visioner, pengambilan keputusan strategis dan budaya kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (2) Pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (3) Budaya kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (4) Kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (5) Pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (6) Kepemimpinan visioner secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (7) Pengambilan keputusan strategis secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Kepemimpinan Visioner, Keputusan Strategis, Budaya Kerja*

Abstract

This study aims to determine the effect of visionary leadership, decision-making strategies and work culture on teacher performance in junior high schools (SMP) in Kwandang District, North Gorontalo Regency. This study used primary data by distributing questionnaires to 97 respondents. The approach in this research is quantitative. The results of the study show that (1) Visionary leadership has a direct positive and significant effect on teacher performance in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency. (2) Strategic decision-making has a positive and significant direct effect on teacher performance in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency. (3) Work culture has a positive and significant direct effect on teacher performance in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency. (4) Visionary leadership has a positive and significant direct effect on teacher performance in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency. (5) Strategic decision-making has a positive and significant direct effect on teacher performance in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency. (6) Visionary leadership indirectly (through work culture) has a positive and significant effect on the performance of teachers in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency. (7) The decision-making strategy indirectly (through work culture) has a positive and significant effect on the performance of teachers in junior high schools in Kwandang District, North Gorontalo Regency.

Keywords: *Teacher Performance, Visionary Leadership, Strategic Decisions, Work Culture*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa kepemimpinan visioner pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) se Kecamatan Kwandang belum terlihat secara nyata dan jelas. Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hanya berdasarkan yang sudah dibuat oleh pemimpin-pemimpin sebelumnya atau dengan kata lain tidak inovatif atau aspek inovatifnya sangat minim.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa setiap organisasi pasti memiliki banyak persoalan baik sejak didirikannya organisasi tersebut sampai dengan organisasi berjalan dengan pesatnya. Dan persoalan tersebut memerlukan penanganan yang serius, sehingga proses pengambilan keputusan benar – benar tepat dan sesuai dengan masalah organisasi. Proses membuat alternatif dan solusi terhadap masalah yang diputuskan sebagai skala prioritas. Dalam kegiatan pengambilan keputusan seorang

kepala sekolah membutuhkan informasi. Karena dengan informasi maka akan ditempuh sebuah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan yang ada.

Hasil kerja guru selain dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner, pengambilan keputusan strategis, juga dipengaruhi oleh budaya kerja atau kultur organisasi sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara bahwa pada aspek budaya kerja disekolah masih ditemukannya guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas. Bahkan pada saat penulis datang ke sekolah untuk melaksanakan observasi ada guru yang datang terlambat dan tidak hadir tanpa memberikan alasan yang jelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Visioner, Pengambilan Keputusan Strategis dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, dengan subyek penelitiannya adalah seluruh guru SMP di Kecamatan Kwandang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai bulan April 2023. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial (analisis jalur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Kinerja guru

Hasil analisis deskriptif variabel Kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 : Hasil Jawaban Kusioner Variabel Kinerja guru

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
TP	56	56	1.92	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 9.675	67.97%
JR	474	948	16.29		
KD	653	1,959	22.44		
SR	1397	5,588	48.01		
SL	136	680	4.67		
Total	2,716	9,231	93.33		

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa variabel Kinerja guru terletak pada kriteria yang cukup baik dengan skor sebesar 67,97%.

b. Variabel Kepemimpinan visioner

Hasil analisis deskriptif melalui perbandingan skor aktual dengan skor ideal untuk variabel Kepemimpinan visioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Hasil Jawaban Kusiner Variabel Kepemimpinan visioner

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
TP	10	10	0.34	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 15.480	70.28%
JR	362	724	12.44		
KD	827	2,481	28.42		
SR	1544	6,176	53.06		
SL	167	835	5.74		
Total	2,910	10,226	100.00		

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan visioner memiliki skor sebesar 70,28% yang terletak pada kriteria yang cukup baik.

c. Variabel Pengambilan keputusan strategis

Hasil analisis deskriptif melalui perbandingan skor aktual dengan skor ideal untuk variabel pengambilan keputusan strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Jawaban Kusiner Variabel Pengambilan keputusan strategis

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
TP	0	0	0.00	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 9.675	71.48%
JR	432	864	14.85		
KD	614	1,842	21.10		
SR	1626	6,504	55.88		
SL	238	1,190	8.18		
Total	2,910	10,400	100.00		

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa variabel pengambilan keputusan strategis memiliki skor sebesar 71,48% sehingga terletak pada kriteria yang cukup baik.

d. Variabel Budaya kerja

Hasil analisis deskriptif melalui perbandingan skor aktual dengan skor ideal untuk variabel Budaya kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Jawaban Kusioner Variabel Budaya kerja

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
TP	4	4	0.14	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 11.610	70.98%
JR	478	956	16.43		
KD	622	1,866	21.37		
SR	1529	6,116	52.54		
SL	277	1,385	9.52		
Total	2,910	10,327	100.00		

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa variabel budaya kerja memiliki skor sebesar 70,98% yang terletak pada kriteria yang cukup baik.

B. Pengujian Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berikut ini hasil analisis korelasi (r) pengujian dengan bantuan SPSS 21:

Tabel 4.14: Koefisien Korelasi

No	Persamaan	Korelasi		Standardized Coefficient
		r _{Hitung}	Sig	
1	Y atas X1	0.618	0.000	0.257
2	Y atas X2	0.506	0.000	0.192
3	Y atas X3	0.754	0.000	0.547
4	X3 atas X1	0.517	0.000	0.433
5	X3 atas X2	0.384	0.000	0.209

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai untuk pengaruh variabel kepemimpinan visioner terhadap budaya kerja sebesar 0,224 atau 22,40%. Serta nilai untuk pengaruh variabel pengambilan keputusan strategis terhadap budaya kerja sebesar 0,080 atau 8,00%. Kemudian nilai untuk pengaruh variabel kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru sebesar 0,159 atau 15,90%. Nilai untuk pengaruh variabel pengambilan keputusan strategis terhadap kinerja guru

sebesar 0,097 atau 9,70%. Nilai untuk pengaruh variabel budaya kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,412 atau 41,20%.

C. Pengujian Hipotesis

Adapun hasil pengujian dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Hasil Pengujian Parsial

Model	t _{Hitung}	Sig	t _{Tabel}	Besar Pengaruh
X1 ->Y	3.555	0.001	1,986	0.159
X2 ->Y	2.860	0.005	1,986	0.097
X3 ->Y	7.637	0.000	1,986	0.412
X1 -> X3	4.602	0.000	1,986	0.224
X2 -> X3	2.220	0.029	1,986	0.080

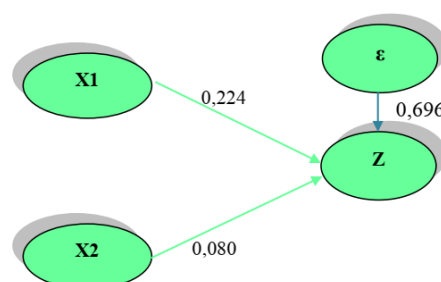
^{ns} not significant
 *. Significant at the 0.1 level (2-tailed)
 **. Significant at the 0.05 level (2-tailed)
 ***. Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka akan diperoleh hasil pengujian parsial dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Hasil analisis mengenai hal tersebut diawali dengan penentuan t tabel. Nilai t_{tabel} ini bergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikansi yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 97-3-1 = 93$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Penjabaran mengenai hasil pengujian parsial dapat disajikan sebagai berikut ini:

1) Pengaruh Kepemimpinan visioner dan Pengambilan keputusan strategis Terhadap Budaya kerja

Adapun gambaran konstruk mengenai pengaruh kepemimpinan visioner dan pengambilan keputusan strategis terhadap budaya kerja disajikan sebagai berikut ini:



Gambar 4.5 : Struktur Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Z

a) Pengaruh Kepemimpinan visioner terhadap Budaya kerja

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan visioner sebesar 4,602. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,986. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh

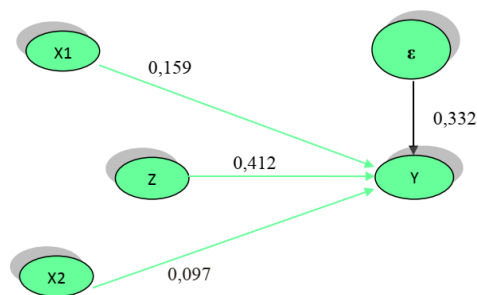
lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi kepemimpinan visioner lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,000 < 0,05$), maka kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap budaya kerja di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,224 atau sebesar 22,40%.

b) Pengaruh Pengambilan keputusan strategis terhadap Budaya kerja

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pengambilan keputusan strategis sebesar 2,220. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,986. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Pengambilan keputusan strategis lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,029 < 0,05$), maka pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap budaya kerja di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,080 atau sebesar 8,00%.

2) Pengaruh Kepemimpinan visioner, Pengambilan keputusan strategis dan Budaya kerja Terhadap Kinerja guru

Adapun gambaran konstruk mengenai pengaruh kepemimpinan visioner, pengambilan keputusan strategis dan budaya kerja terhadap Kinerja guru disajikan sebagai berikut ini:



Gambar 4.6 : Struktur Pengaruh X1, X2 dan Z Terhadap Y

a) Pengaruh Kepemimpinan visioner Terhadap Kinerja guru

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan visioner sebesar 3,555. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,986. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Kepemimpinan visioner lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,001 < 0,05$), maka kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,159 atau sebesar 15,90%.

b) Pengaruh Pengambilan keputusan strategis terhadap Kinerja guru

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pengambilan keputusan strategis sebesar 2,860. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,986. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Pengambilan keputusan strategis lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,005 < 0,05$), maka pengambilan keputusan strategis berpengaruh

langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,097 atau sebesar 9,70%.

c) Pengaruh Budaya kerja terhadap Kinerja guru

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Budaya kerja sebesar 7,637. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,986. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Budaya kerja lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,000 < 0,05$), maka budaya kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,412 atau sebesar 41,20%.

D. Hasil Uji Sobel (Pengaruh Tidak Langsung)

Pengujian sobel dilakukan dengan uji Z. Adapun hasil pengujiannya dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16: Hasil Uji Sobel

Model	Z _{-Hitung}	Sig	Z _{Tabel} (Alpha 5%)	Keterangan
X1 -> Z ->Y	3,917	0,000	1,96	Signifikan
X2 -> Z ->Y	2,115	0,017	1,96	Signifikan

Sumber : *Pengolahan Data SPSS 21, 2023*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diinterpretasikan hasil uji sobel (pengaruh tidak langsung) sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Kepemimpinan visioner melalui budaya kerja terhadap Kinerja guru

Berdasarkan analisis diperoleh nilai Z_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan visioner sebesar 3,917. Jika dibandingkan dengan nilai Z_{tabel} yang sebesar 1,96. Maka Z_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai Z_{tabel} . Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,000 < 0,05$), maka kepemimpinan visioner secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Pengaruh Pengambilan keputusan strategis melalui budaya kerja terhadap Kinerja guru

Berdasarkan analisis diperoleh nilai Z_{hitung} untuk variabel pengambilan keputusan strategis sebesar 2,115. Jika dibandingkan dengan nilai Z_{tabel} yang sebesar 1,96. Maka Z_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai Z_{tabel} . Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai ($0,017 < 0,05$), maka pengambilan keputusan strategis secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan visioner Secara Langsung Terhadap Kinerja guru

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan visioner sebesar 3,555 lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Kepemimpinan visioner lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,001 < 0,05)$, maka H_{a1} yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap kinerja guru diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,159 atau sebesar 15,90%. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh kepala sekolah akan mampu dalam meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan sekolah.

Hasil di atas mendukung pendapat dari Murtiningrum (2005) yang menyatakan bahwa semakin besar Kepemimpinan, maka semakin meningkatkan Kinerja Guru pada di sekolah. Lebih lanjut Vitorini (2009) menguatkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara Kepemimpinan Visioner dengan Kinerja Guru pada SMP. Kinerja Guru dan Kepemimpinan Visioner tidak bisa dipisahkan karena Kepemimpinan yang visioner yang ada pada diri kepala sekolah dalam memimpin organisasi akan menimbulkan Kinerja guru yang berkualitas.

2. Pengaruh Pengambilan keputusan strategis Secara Langsung Terhadap Kinerja guru

Hasil analisis penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel Pengambilan keputusan strategis sebesar 2,860 lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Pengambilan keputusan strategis lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,005 < 0,05)$, maka H_{a2} yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan strategis berpengaruh terhadap Kinerja guru diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,097 atau sebesar 9,70%. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis yang semakin taktis dalam optimalisasi sekolah efektif maka akan membuat kinerja guru semakin optimal. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Handoko (2014), pengambilan keputusan sebagai proses di mana serangkaian kegiatan dipilih sebagai penyelesaian suatu masalah tertentu.

3. Pengaruh Budaya kerja Secara Langsung Terhadap Kinerja guru

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Budaya kerja sebesar 7,637 lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Budaya kerja lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,000 < 0,05)$, maka H_{a3} yang menyatakan bahwa budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa budaya kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,412 atau sebesar

41,20%. Hasil koefisien positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin baik budaya kerja yang ada dalam organisasi maka akan meningkatkan tingkat kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepada guru tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Daulay (2010:1) menyimpulkan bahwa budaya kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Ada berbagai sumber kinerja yang dapat menyebabkan kinerja guru salah satunya budaya kerja. Faktor budaya kerja dapat memicu kinerja individu guru menjadi baik. Budaya kerja berpengaruh besar pada proses menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga dapat menciptakan kerja sama yang harmonis pada setiap anggotanya di dalam suatu organisasi sekolah, sebaliknya jika Budaya kerja yang dirasakan oleh para guru itu negatif, maka akan membuat guru rendah kinerjanya, sehingga akan berdampak buruk pada lingkungan kerja dan individu itu sendiri.

4. Pengaruh Kepemimpinan visioner Secara Langsung Terhadap Budaya kerja

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan visioner sebesar 4,602 lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi kepemimpinan visioner lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,000 < 0,05)$, maka H_{a4} yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap budaya kerja diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap budaya kerja di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,224 atau sebesar 22,40%. Hasil koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan visioner maka akan semakin mampu menciptakan budaya kerja yang menstimulus berbagai proses kerja guru.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat dari Moris (2003) bahwa efek-efek positif Kepemimpinan adalah motivasi meningkat, identifikasi masalah/pemecahan meningkat, keterpaduan kelompok, penyesuaian diri pada realita, keahlian/pengetahuan meningkat, kreatifitas meningkat, kontribusi terhadap pencapaian tujuan, serta insentif bagi pertumbuhan bahkan pada budaya suatu organisasi. Pemimpin visioner akan menjaga semangat dan motivasi semua anggota sekolah. Mereka akan memberikan apresiasi dan pengakuan atas prestasi individu dan kelompok, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi. Dengan menjaga semangat dan motivasi yang tinggi, budaya kerja di SMP akan menjadi positif dan produktif, sehingga memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan sekolah.

5. Pengaruh Pengambilan keputusan strategis Secara Langsung Terhadap Budaya kerja

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Pengambilan keputusan strategis sebesar 2,220 lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Pengambilan keputusan strategis lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,029 < 0,05)$, maka H_{a5} yang menyatakan bahwa Pengambilan keputusan strategis berpengaruh terhadap budaya kerja

diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap budaya kerja di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,080 atau sebesar 8,00%. Hasil koefisien positif menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis yang ideal dalam dunia kependidikan akan berdampak baik dalam optimalisasi budaya kerja yang kondusif dalam melakukan pekerjaan yang hasilnya ideal sesuai dengan tujuan.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat dari Davis (2005) bahwa budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki dan dipatuhi oleh anggota organisasi dalam berfikir, perasaan, dan bertindak, sedangkan Pengambilan keputusan Strategis adalah Tindakan dirasakan dan dialami oleh anggota organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan organisasi tersebut. Dengan demikian hubungan Pengambilan Keputusan Strategis dan Budaya Kerja tidak bisa dipisahkan dengan kata lain budaya organisasi mempunyai hubungan yang erat dengan Pengambilan Keputusan Strategis sebab dengan adanya budaya organisasi yang baik akan tercipta pengambilan keputusan yang efektif dan efisien, dengan Budaya Kerja yang kondusif akan terwujud kepuasan kerja dari masing-masing anggota organisasi dimaksud.

6. Pengaruh Kepemimpinan visioner Secara Tidak Langsung Terhadap Kinerja guru

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan visioner sebesar 3,917 lebih besar dari nilai Z_{tabel} . Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,000 < 0,05)$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner melalui budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan visioner secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa budaya kerja mampu menjadi variabel mediasi yang baik untuk meningkatkan pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru.

Hasil di atas mendukung pendapat dari Wuradji (2008) bahwa keputusan strategis juga dapat mendorong inovasi dan perubahan yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

7. Pengaruh Pengambilan keputusan strategis Secara Tidak Langsung Terhadap Kinerja guru

Hasil analisis penelitian menunjukkan nilai Z_{hitung} untuk variabel pengambilan keputusan strategis sebesar 2,115 lebih besar dari nilai Z_{tabel} . Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $(0,017 < 0,05)$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan strategis melalui budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan strategis secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa budaya kerja

mampu menjadi variabel mediasi yang baik untuk meningkatkan pengaruh pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan kinerja guru.

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Hasan (2004: 10) bahwa pengambilan keputusan Pengambilan keputusan dimaksudkan untuk memecahkan masalah dalam organisasi. Pengambilan keputusan penting bagi administrator pendidikan, karena proses pengambilan keputusan mempunyai peran penting dalam motivasi, kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi. Organisasi hanya akan berfungsi jika para pemimpin memiliki kemampuan mengambil keputusan dan memerintah pelaksanaannya kepada anggota organisasi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,159 atau sebesar 15,90%.
2. Pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,097 atau sebesar 9,70%.
3. Budaya kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,412 atau sebesar 41,20%.
4. Kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,159 atau sebesar 15,90%.
5. Pengambilan keputusan strategis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan nilai determinan sebesar 0,097 atau sebesar 9,70%.
6. Kepemimpinan visioner secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa budaya kerja mampu menjadi variabel mediasi yang baik untuk meningkatkan pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru.
7. Pengambilan keputusan strategis secara tidak langsung (melalui budaya kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP se Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa budaya kerja mampu

menjadi variabel mediasi yang baik untuk meningkatkan pengaruh pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan kinerja guru

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrokhman. 2015. *Peran Budaya Kerja, Kreativitas dan Inovasi dalam Organisasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Gunadarma.
- Ambotang, Said, dan Mohd Hashim. 2010. *Hubungan Iklim Kerja dan Stres dalam Pengurusan Bilik Darjah dalam Kalangan Guru Prasekolah*. International Journal of Techno-Social. Volume 2 Number 2,70.
- Andayani., & Ahmad, R. (2000). Prinsip Dasar Pembuatan Keputusan untuk Memecahkan Masalah Organisasi. Jurnal Ekuitas
- Andriansyah., (2015), Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Jakarta Pusat
- Anoraga, Pandji. 2011. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Applebaum, Herbert A. 2004. *Work in Market and Industrial Societies*. New Yorks: SUNY Press.
- David, Fred R, (2011), Manajemen Strategis, Jakarta: Salemba Empat
- Davis, K., Newstrom, J.W. 2005. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Djalali, M. As'ad. 2012. *Memotivasi Diri untuk Mengatasi Stres dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru*. Makalah Seminar (Tidak Diterbitkan). Banyuwangi.
- Gibson, James L., Ivancevich John M., Donnelly Jr. James, H. 2006. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hariadi, Bambang., (2003), Strategi Manajemen. Jakarta: Bayumedia Publisher
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartanto, Frans Mardi. 2009. *Paradigma Baru Manajemen Indonesia (Menciptakan Nilaidengan Bertumpu pada Kebajikan dan Potensi Insani)*. Bandung: Mizan Pustaka Ujungberung.
- Higgins. 2004. *Hubungan Antara Kepemimpinan dengan Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja*. Jakarta: PPM.
- Hunger, David K., Wheelen, Thomas L., (2003), Manajemen Strategis, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Indriyo dan Sudita, I Nyoman. 2010. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitaif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group.
- Jauhari, Arif. 2005. *Kinerja Guru Berprestasi*. Depok: Badan. Penerbit FKM UI.
- Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga.
- Sulistiyani dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Syafaruddin, (2019), KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan